

# ด่วนที่สุด

ที่ พณ ๐๓๐๙.๐๙/๓๒๓



ถึง สภาอุตสาหกรรมแห่งประเทศไทย

ด้วย เมื่อวันที่ ๒๒ กรกฎาคม ๒๕๖๗ หน่วยงานไต่สวนมาตรการปกป้องจากการนำเข้าสินค้าที่เพิ่มขึ้นของสาธารณรัฐอินโดนีเซีย (Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia : KPPI) ได้ประกาศเปิดการไต่สวนเพื่อขยายระยะเวลาการใช้มาตรการปกป้องจากการนำเข้าสินค้า Expansible Polystyrene (EPS) ที่เพิ่มขึ้น (Safeguard) ภายใต้พิกัดอัตราศุลกากรที่ ๓๙๐๓.๑๑.๑๐ โดยผู้ประกอบการไทยสามารถดำเนินการยื่นเอกสารแสดงตนเป็นผู้มีส่วนได้เสียให้แก่ KPPI ภายในวันที่ ๑ สิงหาคม ๒๕๖๗ รายละเอียดปรากฏตามสิ่งที่ส่งมาด้วยมาเพื่อทราบ และแจ้งสมาชิกทราบโดยทั่วกัน



23/7/67

กองปกป้องและตอบโต้ทางการค้า

โทร ๐ ๒๕๔๗ ๔๗๔๒

โทรสาร ๐ ๒๕๔๗ ๔๗๔๑



สิ่งที่ส่งมาด้วย

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN DALAM  
RANGKA PERPANJANGAN PENGENAAN  
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN  
TERHADAP IMPOR BARANG EXPANSIBLE  
POLYSTYRENE ( EPS )  
DENGAN NOMOR HS 3903.11.10**

**TIDAK RAHASIA**

**DISAMPAIKAN OLEH  
PT. KOFUKU PLASTIC INDONESIA  
TAHUN 2024**

## A. UMUM

Sehubungan dengan akan berakhirnya penerapan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 174 tahun 2021 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Expansible Polystyrene (EPS), dan mempertimbangkan masih banyaknya produk impor sejenis yang memberikan dampak terhadap terhambatnya pemulihan kerugian serius dan berpengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan penyesuaian struktural dalam upaya meningkatkan daya saing dengan produk impor sejenis.

Dalam hal ini, PT. Kofuku Plastic Indonesia, dengan ini mengajukan permohonan penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) guna dapat diterapkannya perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan berupa Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) terhadap impor barang *Expansible Polystyrene* (EPS).

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) Tentang Tindakan Anti dumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

## B. PEMOHON

Nama : PT. Kofuku Plastic Indonesia  
Alamat : Kp. Buni Desa Buni Bakti RT.001/RW.001 Kec. Babelan- Kab. Bekasi. Jawa Barat  
  
Telp./Faks. : (021) 89445577 / 082249813688  
  
*E-mail* : [acc.kofuku@gmail.com](mailto:acc.kofuku@gmail.com) / ikaku.hilmy@gmail.com  
*Website* : -  
*Contact Person* : Chen Po Jui  
Jabatan : Direktur

### C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

**Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2023**

<b>Uraian</b>	<b>Proporsi (%)</b>
PT. Kofuku Plastic Indonesia	100
<b>Jumlah Produksi Nasional</b>	<b>100</b>

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Total produksi Pemohon pada tahun 2023 adalah 100% terhadap total produksi nasional. Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi *Expansible Polystyrene*(EPS) di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

### D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

#### 1. Uraian Barang

Struktur nomor HS dan uraian barang pada BTKI 2022, Barang Yang Diselidiki adalah sebagai berikut:

<b>Pos Tarif/ Nomor HS</b>	<b>Uraian Barang</b>	<b>Description of Goods</b>
3903	Polimer dari stirena, dalam bentuk asal.	<i>Polymers of styrene, in primary forms</i>
	- Polistirena:	- <i>Polystyrene:</i>
3903.11	-- Dapat dikembangkan:	-- <i>Expansible:</i>
<b>3903.11.10</b>	<b>--- Dalam bentuk butiran</b>	<b>--- <i>in the form of granule</i></b>

Sumber: BTKI 2022

## 2. Karakteristik Fisik

### a. Barang Produksi Pemohon

Secara fisik, EPS yang diproduksi Pemohon memiliki karakteristik sebagai berikut:

No	Uraian	Barang yang Diproduksi Pemohon
1.	Bentuk	Butiran
2.	Warna	Transparan ( <i>colourless</i> ) atau putih
3.	Ukuran diameter EPS (mm)	0,15 - 2,50 mm
4.	Ciri khusus	EPS berisi gas Pentane (C <sub>5</sub> H <sub>12</sub> ) sebagai bahan untuk pengembang ( <i>blowing agent</i> )
5.	Contoh gambar	

Sumber: Pemohon

### b. Barang Impor

Karakteristik fisik dari barang impor adalah EPS yang berbentuk butiran

## 3. Bahan Baku

### a. Barang Produksi Pemohon

Bahan baku yang digunakan Pemohon untuk memproduksi EPS adalah sebagai berikut:

- **Styrene Monomer** yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai bahan dasar dari EPS.
- **Pentane** yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai zat pengembang (*blowing agent*) dari butiran EPS pada saat dikembangkan.
- **Additive** yang berbentuk cairan dan bubuk yang memiliki karakteristik dan fungsinya masing-masing.

**b. Barang Impor**

Bahan baku dari EPS impor terdiri dari:

- **Styrene Monomer** yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai bahan dasar atau bahan pokok untuk pembuatan EPS.
- **Pentane** yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai bahan pengembang butiran EPS pada saat dipanaskan.
- **Additive** yang berbentuk cairan dan bubuk yang masing-masing memiliki karakteristik dan fungsinya masing-masing.

**4. Kegunaan Barang**

**a. Barang Produksi Pemohon**

Barang EPS diproses lebih lanjut untuk menjadi *molded foam* yang biasa dikenal sebagai *styrofoam*, dalam berbagai macam bentuk seperti balok, tempat penyimpanan ikan (*fish box*), *styrofoam* untuk helm, cup, dan sebagainya.

Balok	Fish box	Cup
		
<b>Styrofoam helm sepeda dan motor</b>		
		

## b. Barang Impor

Barang impor EPS diproses lebih lanjut untuk menjadi *molded foam* yang biasa dikenal sebagai *styrofoam* dalam berbagai macam bentuk seperti balok, tempat penyimpanan ikan (*fish box*), *styrofoam* untuk helm, cup, dan sebagainya.

## 5. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Berdasarkan informasi sebagaimana dijelaskan pada angka 1, 2, 3, dan 4 di atas, Pemohon meyakini bahwa *Expansible Polystyrene* (EPS) yang diproduksi oleh Pemohon merupakan Barang Sejenis dengan barang impor, karena memiliki kesamaan dari karakteristik fisik, bahan baku dan kegunaan

## E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

### 1. Jumlah Impor

Tabel 2: Jumlah Impor Relatif

Uraian	Satuan	Periode			Perubahan (%)		Tren (%)
		2021	2022	2023	2021-2022	2022-2023	2021-2023
Jumlah Impor	Ton	28.711	22.399	16.752	(21,98)	(25,21)	(23,61)
Produksi Nasional	Indeks	100	117	97	17,12	(16,81)	(1,29)
Impor Relatif	Indeks	100	60	60	(40,12)	-	(22,61)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan PT. KPI, diolah

Tabel 3: Jumlah Impor Absolut

Uraian	Satuan	Periode			Perubahan (%)		Tren (%)
		2021	2022	2023	2021-2022	2022-2023	2021-2023
Jumlah Impor	Ton	28.711	22.399	16.752	(21,98)	(25,21)	(23,61)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).

## 2. Pangsa Impor

**Tabel 4: Pangsa Negara Asal Impor**

No	Negara	Periode					
		2021		2022		2023	
		Volume (ton)	Pangsa (%)	Volume (ton)	Pangsa (%)	Volume (ton)	Pangsa (%)
1	TAIWAN	12.899	44,93	13.067	58,34	7.889	47,09
2	REP.RAKYAT TIONGKOK	1.188	4,14	2.265	10,11	6.293	37,56
3	VIETNAM	2.346	8,17	825	3,68	2.239	13,36
4	JEPANG	9.256	32,24	5.251	23,44	-	-
5	THAILAND	550	1,92	85	0,38	-	-
6	INDIA	-	-	-	-	-	-
7	KOREA SELATAN	2.260	7,87	753	3,36	-	-
8	NEGARA LAINNYA	212	0,74	153	0,68	331	1,98
	Total	28.711	100	22.399	100	16.752	100

Sumber : BPS diolah

Berdasarkan pada tabel 4 Pangsa Negara Asal Impor, terlihat bahwa pangsa pasar impor Expansible Polystyrene (EPS) di pasar domestik didominasi oleh Negara Taiwan yaitu dengan pangsa pasar impor pada tahun 2023 sebesar 47,09%. Selain Negara Taiwan, yang pangsa pasar impornya di atas 3% yaitu Republik Rakyat Tiongkok dan Vietnam, masing-masing sebesar 37,56% dan 13,36%.

## 3. Informasi Impor EPS lainnya

Berdasarkan data impor dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) melalui surat nomor S-107/BC.13/2024, PT. KPI memperoleh informasi bahwa terdapat impor EPS yang masuk ke dalam wilayah pabean Indonesia melalui nomor HS di luar HS. 3903.11.10, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 5: Jumlah Impor Barang EPS pada HS lain**

HS	Satuan	Periode		
		2021	2022	2023
EPS pada HS 3903.11.90	Ton	13.382	10.055	6.314
EPS pada HS 3903.19.20	Ton	-	-	25

Sumber: DJBC, diolah

Berdasarkan data impor yang kami olah, terlihat pada Table 5 Jumlah Impor Barang EPS pada HS lain terdapat impor EPS yang masuk ke dalam nomor HS yang lain, yaitu HS 3903.11.90 dan HS 3903.19.20. Berdasarkan data impor dari DJBC tersebut, diketahui terdapat 98% jumlah impor EPS yang masuk ke dalam kedua nomor HS tersebut. Jika impor EPS masuk melalui nomor HS yang lain, maka importir tidak akan dipungut Bea Masuk Tindakan Pengamanan, sehingga berdampak terhadap tidak efektifnya pengenaan BMTP terhadap impor EPS. Akibatnya PT. KPI akan kembali mengalami kerugian karena kalah bersaing dengan barang impor di pasar domestik.

## F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

**Tabel 6: Indikator Kinerja Pemohon**

No	Uraian	Satuan	Tahun (Periode)			Perubahan (%)		Tren (%)
			2021	2022	2023	2021-2022	2022-2023	2021-2023
1	Produksi	Indeks	100	117	97	17,12	(16,81)	(1,29)
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	114	94	13,55	(17,28)	(3,08)
3	Produktivitas	Indeks	100	117	97	17,12	(16,81)	(1,29)
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	109	75	9,10	(30,99)	(13,23)
5	Keuntungan / Kerugian	Indeks	100	90	83	(9,98)	(8,04)	(9,02)
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	100	100	-	-	-
7	Persediaan Akhir	Indeks	100	9	39	(91,23)	346,14	(37,43)

Sumber: Pemohon

### a. Produksi

Selama periode 2021-2023, produksi terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 1,29%. Pada tahun 2021 volume produksi sebesar 100 poin indeks, mengalami kenaikan menjadi 117 poin indeks atau naik sebesar

17,12% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 volume produksi mengalami penurunan menjadi 97 poin indeks atau menurun sebesar 16,81%.

**b. Penjualan domestik**

Penjualan domestik selama periode 2021-2023 mengalami penurunan dengan tren sebesar 3,08%. Pada tahun 2021 penjualan domestik sebesar 100 poin indeks, mengalami kenaikan menjadi 114 poin indeks atau naik sebesar 13,55% pada tahun 2022. Penjualan domestik mengalami penurunan menjadi 94 poin indeks atau menurun sebesar 17,28% pada tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh membanjirnya barang Expansible Polystyrene (EPS) impor yang mendominasi pasar dalam negeri, melalui HS EPS dan HS selain EPS.

**c. Produktivitas**

Produktivitas selama periode 2021-2023 mengalami tren penurunan sebesar 1,29%. Produktivitas Pemohon pada tahun 2021 sebesar 100 poin indeks mengalami kenaikan sebesar 117 poin indeks atau sebesar 17,12% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 produktivitas Pemohon mengalami penurunan menjadi 97 poin indeks atau menurun sebesar 16,81%.

**d. Kapasitas Terpakai**

Selama periode 2021-2023, kapasitas terpakai mengalami tren penurunan sebesar 13,23%. Mengingat persentase kapasitas terpakai pemohon kurang dari 50% dikarenakan masih belum optimal dalam memaksimalkan kapasitas terpasangnya.

**e. Keuntungan/Kerugian**

Selama periode 2021-2023, pemohon mengalami penurunan keuntungan dengan tren sebesar 9,02%, yaitu dari 100 poin indeks pada tahun 2021, menurun menjadi 90 poin indeks atau sebesar 9,98% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 menurun menjadi 83 poin indeks atau sebesar 8,04%.

**f. Tenaga Kerja**

Tenaga Kerja selama periode 2021-2023 tidak mengalami perubahan, hal ini karena pengolahan EPS menggunakan mesin dengan teknologi otomatis, sementara tenaga kerja hanya sebagai tenaga kontroler panel-panel mesin saja.

#### g. Persediaan Akhir

Selama periode 2021-2023, jumlah persediaan mengalami penurunan dengan tren sebesar 37,43%. Pada tahun 2021 persediaan akhir sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi 9 poin indeks pada tahun 2022. Pada tahun 2023 jumlah persediaan akhir mengalami peningkatan menjadi 39 poin indeks atau sebesar 346,14%.

### G. Pangsa Pasar

**Tabel 7: Konsumsi Nasional, Penjualan Domestik, Jumlah Impor, Pangsa Pasar Pemohon dan Pangsa Pasar Impor**

No	Indikator	Satuan	Periode				Perubahan (%)	
			2021	2022	2023	Tren (%) 2021-2023	2021- 2022	2022- 2023
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100	93,11	73,46	(14,29)	(6,89)	(21,10)
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	113,55	93,33	(3,08)	13,55	(17,28)
3	Jumlah Impor	Ton	28.711	22.399	16.752	(23,61)	(21,98)	(25,21)
4	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	121,95	127,87	13,08	21,95	4,85
5	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	83,79	79,42	(10,88)	(16,21)	(5,21)

Sumber: Pemohon dan BPS, diolah

Pada tabel 7 pangsa pasar pemohon selama periode 2021-2023, pangsa pasar pemohon mengalami kenaikan dengan tren sebesar 13,08%. Pada tahun 2021 pangsa pasar pemohon sebesar 100 poin indeks, mengalami kenaikan menjadi 121,95 poin indeks atau naik sebesar 21,95% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 pangsa pasar pemohon mengalami kenaikan menjadi 127,87 poin indeks atau naik sebesar 4,85%. Sementara pangsa pasar impor selama periode 2021-2023 mengalami penurunan dengan tren sebesar 10,88%. Pada tahun 2021 pangsa pasar impor sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi 83,79 poin indeks atau turun sebesar 10,88% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 pangsa pasar impor mengalami penurunan menjadi 79,42 poin indeks atau turun sebesar 5,21%.

## H. PENYESUAIAN STRUKTURAL

Sejak diberlakukannya BMTP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 174 tahun 2021 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk *Expansible Polystyrene (EPS)*, Pemohon telah melakukan beberapa penyesuaian struktural sesuai dengan komitmen dalam rencana program yang tertuang dalam laporan hasil penyelidikan pengenaan BMTP terhadap impor barang *Expansible Polystyrene (EPS)*, adapun status pelaksanaannya dapat digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 8: Realisasi Pelaksanaan Penyesuaian Struktural**

No.	Tahapan Aksi	Status	
		Terealisasi (%)	Belum Terealisasi (%)
	<b>Gedung</b>		
1	<u>Tahun Pertama</u> : Melakukan pembangunan gedung (40%) meliputi: persiapan lahan, pemasangan pondasi bangunan, pemasangan tiang tiang penyanggah bangunan;	86,11	13,89
2	<u>Tahun Kedua</u> : Melakukan pembangunan gedung (60%) meliputi: pemasangan dinding gedung, atap gedung, aliran listrik, dan pengecatan;	13,33	86,67
3	<u>Tahun Ketiga</u> : Menggunakan gedung produksi dan barang jadi yang sudah dibangun.	50,0	50,0
	<b>Mesin</b>		
4	<u>Tahun Pertama</u> : Melakukan pemesanan mesin <i>reactor</i> dan <i>screener</i> ;	37,5	62,5
5	<u>Tahun Kedua</u> : Melakukan pemasangan mesin <i>reactor</i> dan <i>screener</i> .	40,0	60,0
6	<u>Tahun Ketiga</u> : Mengoperasikan mesin <i>reactor</i> dan	50,0	50,0

No.	Tahapan Aksi	Status	
		Terealisasi (%)	Belum Terealisasi (%)
	<i>screener.</i>		
	<b>Pengembangan Grade</b>		
7	<u>Tahun Pertama:</u> memproduksi EPS untuk pembuatan <i>cup</i> mie dengan produksi sebesar 180 ton;	0,111	99,9
8	<u>Tahun Kedua:</u> memproduksi EPS untuk pembuatan <i>cup</i> mie dengan produksi sebesar 360 ton;	0,056	99,94
9	<u>Tahun Ketiga:</u> memproduksi EPS untuk pembuatan <i>cup</i> mie dengan produksi sebesar 720 ton.	0,028	99,97
	<b>Pengembangan SDM</b>		
10	<u>Tahun Pertama:</u> Melakukan pelatihan pengoperasian mesin baru dengancaramendatangkan <i>trainer</i> dariluarnegeri;	0	100
11	<u>TahunKedua:</u> Melakukanpelatihan perbaikanmesinteknologi baru;	0	100
12	<u>Tahun Ketiga:</u> Meningkatkan jumlah pelatihan karyawan untuk meningkatkan skill.	50	50
13	Meningkatkan Pelatihan Pengoperasian Mesin Screener pada set rangkaian mesin lama	100	0
14	Pelatihan perbaikan mesin Screener pada set rangkaian mesin lama	100	0

Adapun nilai persentase yang sudah terealisasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Gedung** tahun pertama terealisasi sebesar 86,11% dan yang belum terealisasi

sebesar 13,89%, hal ini dikarenakan terkandala perizinan yang belum selesai, tahap awal ini kami melakukan proses IMB (PBG), sinkronisasi data antara OSS, kementerian ATR dan PUPR, sulitnya bertatap muka menjadi kendala utama bagi kami untuk berdiskusi. Pengajuan IMB secara online menjadi kendala pada saat tahapan penginputan data. Beberapa data yang sudah di submit tidak sesuai pada saat verifikasi, data yang tidak sesuai ini minim informasi.

2. **Gedung** tahun kedua terealisasi sebesar 13,33% dan yang belum terealisasi sebesar 86,67%, yang belum terealisasi adalah pembangunan gedung produksi dan pemasangan dinding gudang finish good, saat ini kapasitas produksi pemohon masih mampu untuk mencukupi kebutuhan nasional atau dengan kata lain utilisasi pemohon masih di bawah 50%, target pemohon jika utilisasi 75%, maka pemohon akan melakukan pembangunan gedung produksi.
3. **Gedung** tahun ketiga sudah terealisasi sebesar 50,0%, dan yang belum terealisasi sebesar 50,0%, yang belum terealisasi adalah penggunaan gedung produksi.
4. **Mesin** tahun pertama melakukan pemesanan mesin sudah terealisasi 37,5%, dan yang belum terealisasi sebesar 62,5%. Yang belum terealisasi adalah pengadaan 1 line produksi, pemohon belum mampu menambah line produksi karena kapasitas terpakai kami masih dibawah 50,0%, sementara target kapasitas terpakai kami adalah 75%. untuk memenuhi janji kami terkait penambahan kapasitas produksi, kami berinisiatif mengganti beberapa mesin untuk mendukung hal tersebut, salah satunya mengganti 3 unit mesin screener dari kapasitas 75 ton per jam menjadi 120 ton per jam, sehingga meningkatkan produktivitas.
5. **Mesin** tahun kedua melakukan pemasangan mesin *reactor* dan *screener* yang sudah terealisasi sebesar 40,0%, dan belum terealisasi sebesar 60%, yang belum terealisasi adalah penambahan 1 line produksi.
6. **Mesin** tahun ketiga mengoperasikan reactor dan screener, yang sudah terealisasi sebesar 50,0%, dan belum terealisasi 50,0%, yang belum terealisasi adalah pengoperasian 1 line produksi.
7. **Pengembangan grade** tahun pertama yang sudah terealisasi 0,111% dan belum terealisasi 99,9%, hal ini dikarenakan pemohon masih menyesuaikan spesifikasi oleh dengan customer.
8. **Pengembangan grade** tahun kedua yang sudah terealisasi 0,056% dan belum terealisasi 99,9%, hal ini dikarenakan pemohon masih menyesuaikan spesifikasi oleh dengan customer.

9. **Pengembangan grade** tahun ketiga yang sudah terealisasi 0,028% dan belum terealisasi 99,9%, hal ini dikarenakan pemohon masih menyesuaikan spesifikasi oleh dengan customer.
10. **Pengembangan SDM** tahun pertama melakukan pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri belum terealisasi 100%, hal ini dikarenakan pengadaan 1 line mesin baru belum terealisasi.
11. **Pengembangan SDM** tahun kedua melakukan pelatihan perbaikan mesin teknologi baru belum terealisasi 100%, hal ini dikarenakan pengadaan 1 line mesin baru belum terealisasi.
12. **Pengembangan SDM** tahun ketiga meningkatkan jumlah pelatihan karyawan untuk meningkatkan skill sudah terealisasi 50%, dan belum terealisasi 50%, hal ini dikarenakan pengadaan 1 line mesin baru belum terealisasi.
13. Meningkatkan Pelatihan Pengoperasian Mesin Screener pada set rangkaian mesin lama sudah terealisasi 100,00%,
14. Pelatihan perbaikan mesin Screener pada set rangkaian mesin lama sudah terealisasi 100,00%,

Total pencapaian penyesuaian struktural pemohon adalah 27,74%, terdapat beberapa penyesuaian struktural yang belum terealisasi. Dikarenakan masih banyaknya barang impor *Expansible Polystyrene (EPS)* yang masih memberikan pengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan program Penyesuaian struktural dan menyebabkan terhambatnya pemulihan kerugian Pemohon.

#### **I. PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN**

Sehubungan dengan belum pulihnya kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang diderita Pemohon dari tahun 2021-2023 sebagaimana diuraikan pada tabel 6 (indikator kinerja) serta masih belum selesainya penyesuaian struktural sebagaimana diuraikan pada tabel 8, maka Pemohon meminta kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk memperpanjang pengenaan BMTD terhadap importasi barang impor *Expansible Polystyrene (EPS)*.

## J. KESEDIAAN UNTUK BEKERJASAMA

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor *Expansible Polystyrene (EPS)*.

Jakarta, 21 Juni 2024



Chen Po Jui  
Direktur

**Lampiran 1**  
**Nama dan Alamat Importir**

NO	Nama Importir dan Asosiasi	Alamat Importir dan Asosiasi
1	<b>DINAR MAKMUR CIKARANG</b>	<b>JL. JABABEKA V BLOK 1-2 KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TAHAP KE 1 HARJA</b>
2	<b>INDONESIA DAEYANG KOREA</b>	<b>KAWASAN INDUSTRI MM2100,JL.FLORES IBLOK C2-3 &amp; C2-6,MEKARWANGI,CIKARANG</b>
3	<b>PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK</b>	<b>SUDIRMAN PLAZA-INDOFOOD TOWER LT 23,JL.JEND SUDIRMAN KAV.76-78, SETIABUDI</b>
4	<b>PT. GLOBAL HANSTAMA JAYA</b>	<b>KP. BUNGAOK RT01 RW 02 CARINGIN LEGOK</b>
5	<b>PT. ROYAL FOAMINDO PERKASA</b>	<b>KP. PENANGGA RT 002 RW 005 GANDOANG</b>
6	<b>PT. BETON ELEMINDO PUTRA</b>	<b>JL. RAYA BATUJAJAR KM.5 GIRIASIH BATUJAJAR</b>
7	<b>PT. SERVERONE</b>	<b>Daiwa Manunggal Logistik Centre Phase 2 Unit C-2-2 Lantai 2 Kawasan Industri MM2100 JL. Sumatera, G-3, Gandamekar, Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17842</b>
8	<b>PT. PACKINDO UTAMA</b>	<b>KP.PASANGGRAHAN RT003 RW 002 KELURAHAN WARINGINJAYA</b>

**Lampiran 2**  
**Nama dan Alamat Eksportir**

No	Negara Asal	Nama Eksportir
1	TAIWAN	Ming Dih Chemical Co.,Ltd. No. 9, Juguang 1st St., Daliao Dist., Kaohsiung City 831, Taiwan (R.O.C)
2	TIONGKOK	Ningbo Haishu Shunfa Trade Co.,Ltd No 16. 208 Lane, Lianfeng Road Ningbo, Zhejiang, China
3	VIETNAM	Vietnam Polystyrene Co., LTD (No. 5 Street Dong Xuyen Industrial Zone, Rach Dua Ward, Vung Tau City)
4	KOREA SELATAN	Keysu industrial Co., Ltd (305 Sunil bldg., 360-3 Sindang-dong, Joong-gu, seoul 100-450, Korea)
5	INDIA	Narendra Polymers Private Limited., Plot No. 260, Sector 24, Near Plot No. 141, Faridabad-121005, Haryana, India
6	THAILAND	Ming Dih Chemical Co., Ltd 87 Moo 15 Kingkaew Road, Bangpleetai 10540
7	JEPANG	DOW Chemical Japan Ltd., Tennozu Central Tower 2-2-24 Higashishinagawa Shinagawa-Ku,140-0002 Japan.

**Lampiran 3**  
**Nama dan Alamat Asosiasi Importir**

NO	Nama Importir dan Asosiasi	Alamat Importir dan Asosiasi
1	PT. ACUMEN POLIMER INDONESIA	GD WISMA UDAYA JL. DANAU SUNTER SELATAN BLOK O IV LT.2 MODUL 1A, BLOK O IV NO.35, JL. DANAU SUNTER SELATAN, RT.10/RW.11, SUNTER JAYA, TANJUNG PRIOK, NORTH JAKARTA CITY, JAKARTA 14350
2	GABUNGAN IMPORTIR NASIONAL SELURUH INDONESIA ( GINSI )	GEDUNG SARINAH LT.12 JL. MH THAMRIN NO.11 JAKARTA 10350



**K P P I**

KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia  
Jalan M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta 10110 Telp. 021-3857758  
Website: [kppi.kemendag.go.id](http://kppi.kemendag.go.id)

**PENGUMUMAN  
KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA  
- NOMOR: 02/KPPI/PENG/07/2024  
TENTANG**

**DIMULAINYA PENYELIDIKAN PERPANJANGAN TINDAKAN  
PENGAMANAN PERDAGANGAN (SAFEGUARD MEASURES)  
TERHADAP IMPOR BARANG  
"EXPANSIBLE POLYSTYRENE"**

Bersama ini diberitahukan bahwa Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) melakukan penyelidikan perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan terhadap impor barang *Expansible Polystyrene*. Penyelidikan tersebut dilakukan atas permohonan secara resmi dari PT. Kofuku Plastic Indonesia (PT. KPI) yang diajukan kepada KPPI pada tanggal 21 Juni 2024. PT. KPI meminta KPPI untuk melakukan penyelidikan perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) terhadap impor barang *Expansible Polystyrene* dengan nomor *Harmonized System* (HS) 8 digit, yaitu 3903.11.10 sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022. Alasan Pemohon meminta dilakukan penyelidikan perpanjangan karena Pemohon masih mengalami Kerugian Serius atau Ancaman Kerugian Serius dan masih memerlukan tambahan waktu untuk menyelesaikan program penyesuaian struktural.

Setelah dilakukan penelitian atas permohonan dimaksud, KPPI memperoleh bukti awal yang mengindikasikan masih terjadinya Kerugian Serius atau Ancaman Kerugian Serius dan belum optimalnya realisasi penyesuaian struktural. Oleh karena itu, Pemohon masih membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan program penyesuaian struktural.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, maka KPPI menetapkan dimulainya (inisiasi) penyelidikan perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) terhadap impor barang *Expansible Polystyrene* sejak tanggal Pengumuman ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, KPPI mengundang semua pihak yang memiliki kepentingan (*interested parties*) untuk mendaftarkan diri selambat-lambatnya pada tanggal 1 Agustus 2024 dan disampaikan secara tertulis kepada:

**KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA  
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I, Lantai 5, Gambir, Jakarta Pusat 10110  
Telp/Fax: (021) 3857758, E-mail: [kppi@kemendag.go.id](mailto:kppi@kemendag.go.id)**

Jakarta, 22 Juli 2024

TTD

Franciska Simanjuntak  
Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia

## SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711

[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### KPPI Selidiki Produk Impor *Expansible Polystyrene* dari Taiwan, Tiongkok, dan Vietnam

**Jakarta, 22 Juli 2024** – Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) pada Senin, (22/7) menginisiasi Penyelidikan Perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan (BMTP atau *safeguard measures*) terhadap impor barang *expansible polystyrene* (EPS) dengan nomor kode sistem harmonisasi (*harmonized system* atau HS) 8 digit 3903.11.10 berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2022. Penyelidikan tersebut dilakukan terhadap impor EPS dari tiga negara impor utama Indonesia untuk produk ini, yaitu Taiwan, Tiongkok, dan Vietnam.

KPPI menginisiasi penyelidikan perpanjangan BMTP tersebut setelah menerima permohonan resmi dari PT Kofuku Plastic Indonesia (PT KPI) pada 21 Juni 2024. Ketua KPPI Franciska Simanjuntak mengatakan, KPPI menemukan fakta adanya bukti awal terkait kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang dialami pemohon.

*“Berdasarkan bukti awal permohonan penyelidikan perpanjangan yang disampaikan pemohon, kerugian serius atau ancaman kerugian serius tersebut terlihat dari beberapa indikator kinerja industri dalam negeri yang memburuk pada periode 2021–2023. Hal-hal ini, antara lain, penurunan pada produksi, penjualan domestik, produktivitas, kapasitas terpakai, dan laba. Pemohon masih membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan penyesuaian strukturalnya secara optimal,”* ungkap Franciska.

Franciska menambahkan, PT KPI telah menginformasikan realisasi program penyesuaian struktural hingga saat ini yang telah mencapai 27,74 persen. Realisasi itu, menurut PT KPI dalam permohonannya, terbilang kecil. Hal itu karena waktu tiga tahun, seperti dalam pengenaan BMTP sebelumnya, tidak memberi cukup waktu bagi industri dalam negeri untuk membuat penyesuaian struktural. *“Oleh karena itu, pemohon meminta KPPI untuk memperpanjang pengenaan BMTP agar PT KPI dapat menyelesaikan program penyesuaian struktural dan bersaing dengan barang impor,”* kata Franciska.

Pada 2023, impor utama *expansible polystyrene* terbesar berasal dari Taiwan dengan pangsa impor sebesar 47,09 persen, diikuti Tiongkok dan Vietnam dengan pangsa impor masing-masing sebesar 37,56 persen dan 13,36 persen. Selain ketiga negara tersebut, pangsa impor negara berkembang masih di bawah 3 persen dari total impor pada tahun yang sama.

Sehubungan dengan hal tersebut, KPPI mengundang semua pihak yang memiliki kepentingan (*interested parties*) untuk mendaftarkan diri sebagai pihak yang berkepentingan agar dapat mengikuti dengar pendapat (*hearing*), selambat-lambatnya pada 1 Agustus 2024. Pendaftaran disampaikan secara tertulis kepada:

KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA  
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia  
JL. M.I. Ridwan Rais No. 5  
Gedung 1 Lantai 5  
Jakarta 10110  
Telp/Fax (021) 3857758  
E-mail: [kppi@kemendag.go.id](mailto:kppi@kemendag.go.id)

--selesai--

**Informasi lebih lanjut hubungi:**

**M. Rivai Abbas**  
Kepala Biro Hubungan Masyarakat  
Kementerian Perdagangan  
Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)

**Franciska Simanjuntak**  
Ketua  
Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia  
Email: [kppi@kemendag.go.id](mailto:kppi@kemendag.go.id)